



Indra Sjafri Apresiasi Langkah PSIM Jogja di EPA
Nilai Jadi Muara Pembinaan
Pemain Muda DIJ

Pejabat Departemen Teknik PSSI yang juga dikenal sebagai salah satu pelatih bertalenta tanah air, Indra Sjafri, memberikan apresiasi atas langkah PSIM Jogja menapaki kompetisi Elite Pro Academy (EPA) Super League 2025/2026. Ia menilai, strategi yang diambil PSIM menjangring pemain dari Piala Soeratin melalui kolaborasi dengan Asosiasi Provinsi (Asprov) PSSI DIJ merupakan langkah tepat. *Baca Nilai... Hal 7*

FAHMI FAHRIZA, Jogja



CARI BIBIT: Latihan Elite Pro Academy, atau tim muda PSIM.

Nilai Jadi Muara Pembinaan Pemain Muda DIJ

Sambungan dari hal 1

"Mengambil pemain terbaik dari Piala Soeratin ini tepat. PSIM jadi muara pembinaan klub-klub yang berkompetisi di Piala Soeratin DIJ," ujar Indra di Jogja, kemarin (15/8).

Menurutnya, klub memang seharusnya menjalin kerja sama dengan Asprov di tingkat provinsi dalam pembinaan pemain muda. Kompetisi, seperti Piala Soeratin dan turnamen kelompok usia lainnya dapat menjadi wadah bagi para pemain untuk berkembang dan siap tampil di level elite. "Kolaborasi dengan Asprov PSSI DIJ ini baik untuk ekosistem pembinaan pemain muda," terangnya.

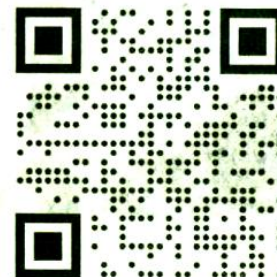
Secara garis besar ia juga menilai hal itu sebagai simbiosis mutualisme. Klub tidak hanya mengambil pemain, tetapi juga

membantu berputarnya kompetisi di tingkat Asprov. "Klub-klub anggota Asprov ini bisa menggeliat juga, karena ada saluran yang baik," tegasnya.

Selain pembinaan pemain, Indra juga mengapresiasi langkah PSIM yang memberi kesempatan kepada pelatih muda, khususnya mantan pemain, untuk bisa berkiprah di EPA. "Ini hal baik. Mantan pemain yang sudah bersertifikasi lisensi menjadi pelatih EPA. Mereka punya ikatan moral dan memahami karakter PSIM. Ini langkah positif," kata pelatih yang membawa Timnas Indonesia meraih emas SEA Games 2023 di Kamboja itu.

Untuk diketahui, saat ini PSIM menunjuk enam mantan pemain masuk tim kepelatihan EPA, yaitu Dimas Priambodo, Ony Kurniawan, Tony Yuliandry, Pratama Gilang, Hendika

Arga Permana, dan Yosi Kurniawan. Mereka menangani kelompok U16, U18, dan U20 bersama pelatih lain seperti Andika Pratama, Giovanni, dan Tegar. **(laz/hep)**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005